

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Riset menunjukkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal meliputi pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan aplikasi profits anywhere.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aminatun Nisa & Luki Zulaika (2020) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Kesuma Negara Blitar semester 6 dan 8 melalui kuesioner. Dari pembagian kuesioner yang dilaksanakan di STIEKEN dengan jumlah 194 orang dengan kuesioner yang di isi sebesar 74 lembar dan kembali tanpa di isi 120 lembar. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat matakuliah manajemen investasi dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun dengan adanya modal minimal yang kecil dan motivasi dari diri sendiri

maupun orang lain sangat sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

**Persamaan** penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. **Perbedaan** dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek, penelitian sebelumnya mengambil objek pada mahasiswa STIE Kesuma Negara Blitar semester 6 dan 8 sedangkan penelitian ini mengambil objek pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari. Kebaruan dalam penelitian adalah peneliti ini membahas variabel penggunaan aplikasi profits anywhere.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Kusuma Negara & Hendra Galuh Febrianto (2020) dengan judul “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal”. Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui minat generasi milenial dalam berinvestasi dipasar modal dipengaruhi oleh teknologi informasi dan pengetahuan investasi. Metode penelitian ini penelitian hubungan kausal dengan data kuantitatif dengan alat bantu SPSS. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan sampel sebanyak 92 responden.

Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat

berinvestasi; (2) Teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi; (3) Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi. **Persamaan** penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. **Perbedaan** dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek, penelitian sebelumnya mengambil objek pada mahasiswa Fakultas Ekomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang sedannogkan penelitian ini mengambil objek pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois & Slamet Prihati (2021) dengan judul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif terapan kausal. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan adalah teknik purposive sampling, dan jumlah sampel sebanyak 98 responden. Uji coba instrumen dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian uji t menunjukkan, bahwa pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian uji F menunjukkan, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

**Persamaan** penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. **Perbedaan** dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek, penelitian sebelumnya mengambil objek pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang sedangkan penelitian ini mengambil objek pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari. Kebaruan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji asumsi klasik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Layyina Mawarda Awalia, Ika Ari Pratiwi, Lintang Kironoratri (2021) dengan judul “Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Karangmalang”. Penelitian ini bertujuan untuk

mendeskripsikan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring serta mendeskripsikan upaya dan kendala yang terjadi dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan aplikasi pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai tahapan dalam melakukan penelitian.

Hasil Siswa di Desa dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa di desa Karangmalang Tangerang.

**Persamaan** penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang variabel penggunaan aplikasi.

**Perbedaan** dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian sebelumnya mengambil objek pada siswa di desa Karangmalang Tangerang sedangkan penelitian ini mengambil objek pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu pengetahuan investasi dan modal minimal investasi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Indrayani (2023) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa febi iain parepare. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi maupun motivasi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN

Parepare. **Persamaan** penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitian sama sama mengambil objek mahasiswa. **Perbedaan** dari penelitian sebelumnya terletak pada variabel bebas yang hanya menggunakan dua variabel bebas sedangkan pada penelitian ini terdapat tiga variabel bebas. Kebaruan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1. Pengetahuan Investasi

#### 1. Pengertian Pengetahuan Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi investasi adalah menyembunyikan uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Berikut pengertian pengetahuan investasi menurut para ahli:

- 1) Menurut (Nursalam, 2008:109) pengetahuan adalah pemahaman teoritis dan praktis (know-how) yang dimiliki oleh manusia. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat penting bagi intelenesia orang tersebut. Pengetahuan dapat disimpan dalam buku, teknologi, praktik dan tradisi. Pengetahuan yang disimpan tersebut dapat mengalami transformasi jika digunakan sebagai mestinya. Pengetahuan berperan penting terhadap kehidupan dan perkembangan

individu, masyarakat atau organisasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah:

- a) Tahu Artinya kemampuan untuk mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk diantaranya mengingat kembali terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.
  - b) Memahami Artinya kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat
- 2) Menurut (Pajar, 2017) pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembaliannya (*return*) investasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan investasi adalah:
- a) Pengetahuan dasar penilaian saham
  - b) Tingkat risikonya (Risk)
  - c) Tingkat pengembalian
- 3) Menurut (Kusmawati, 2011) pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengambilan (*return*) investasi.

Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan investasi adalah:

a) Pengetahuan Dasar Penilaian Saham

Pengetahuan dasar penilaian saham adalah pengetahuan seseorang mengenai sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal, meliputi saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen derivatif.

b) Pengetahuan risiko investasi

Pengetahuan risiko investasi adalah pengetahuan seseorang mengenai risiko-risiko yang didapat saat berinvestasi di pasar modal, sumber-sumber risiko, risiko yang melekat pada instrumen pasar modal, dan perhitungan risiko investasi di pasar modal.

c) Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi

Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi adalah pengetahuan seseorang mengenai sumber-sumber tingkat pengembalian (*return*) yang didapat saat berinvestasi di pasar,



return yang melekat pada instrument pasar modal, dan perhitungan return yang diharapkan

Dari beberapa pengertian pengetahuan investasi di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi merupakan segala informasi tentang investasi yang telah di organisasi dalam memori seseorang yang kemudian dijadikan dasar untuk melakukan investasi yang bertujuan untuk meraih keuntungan di masa akan datang.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi

Menurut (Sukirno, 2004) investasi yang ditanamkan pada suatu negara ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Suku bunga
- 2) Tingkat pendapatan nasional dan perubahannya.
- 3) Tingkat keuntungan investasi yang diramalkan.
- 4) Tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.
- 5) Kemajuan teknologi.
- 6) Kemudahan-kemudahan yang diberikan pemerintah.

## 3. Jenis-Jenis Investasi

Jogiyanto (2010) membagi investasi menjadi dua golongan besar, yaitu:

### 1) Investasi Langsung

Investasi langsung adalah pembelian langsung suatu aktiva keuangan perusahaan. Adapun macam jenis investasi langsung, yaitu:

- a) Investasi langsung tidak di perjualbelikan seperti tabungan, deposito.
- b) Investasi langsung dapat diperjualbelikan seperti T-bill, fixed income securities, saham, opsi, Future contrac.

### 2) Investasi Tidak Langsung

Investasi tidak langsung adalah kegiatan pembelian saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva keuangan dari perusahaan lain. Dalam investasi tidak langsung para pembeli cenderung tidak terlibat dalam pengambilan keputusan dikarenakan kegiatan jual beli saham atau obligasi melalui perantara.

## 2.2.2. Modal Minimal Investasi

### 1. Pengertian Modal Minimal Investasi

Modal dalam bahasa inggris disebut *capital*, mengandung arti barang dihasilkan oleh alam atau buatan manusia, yang diperlukan bukan untuk memenuhi secara langsung keinginan manusia tetapi, untuk membantu

memproduksi barang. Berikut pengertian modal minimal investasi menurut para ahli:

- 1) Menurut Amirullah, (2009:86) modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar. Indikator yang digunakan untuk mengukur Modal Minimal adalah:
  - a) Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman
  - b) Pemanfaatan modal tambahan
  - c) Hambatan dalam mengakses modal eksternal
- 2) Menurut Pajar (2017) modal minimal merupakan modal yang digunakan untuk transaksi pembelian atau pengadaan untuk menunjang proses produksi. Besarnya modal yang dikeluarkan tergantung dari jenis produk investasi yang akan dibeli, dalam bentuk saham atau non aset tetap lebih murah

dibandingkan modal investasi untuk aset tetap misalnya tanah, gedung, mesin, dan lainnya. Berikut indicator yang digunakan:

a) Modal sebagai syarat utama

Modal usaha multak digunakan untuk melakukan kegiatan usaha.tidak dapat dipungkiri bahwa setiap usaha atau perusahaan membutuhkan dana atau biaya untuk dapat beroperasi.

b) Besaran modal

Merupakan faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal yang di butuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan dijalankan.

c) Manajemen modal

Manajemen modal digunakan untuk memajemen jumlah uang atau modal yang akan di investasikan.

- 3) Menurut Husein Umar, (2000:203). Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong

kenaikan produktivitas dan output. Indikator yang digunakan untuk mengukur Modal Minimal adalah:

- a) Penetapan modal awal
- b) Estimasi dana untuk investasi
- c) Hasil investasi

Adapun beberapa hal yang harus diketahui sebelum menanamkan investasi di pasar modal, yaitu:

- a) Peraturan di Bursa Efek Indonesia

Dimana jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten adalah sebanyak satu lot atau sama dengan 100 lembar saham. Harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,00 per lembar.

- b) Syarat Untuk Membuka *Account*

Investor diharuskan untuk membuka rekening/*account* terlebih dahulu di sebuah sekuritas (broker) untuk dapat melakukan transaksi jual beli saham di bursa efek. Di beberapa sekuritas, dana awal yang harus disetorkan untuk membuat *account* adalah Rp. 100.000,00. Modal tersebut tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah proses pembukaan *account* selesai, maka dapat mentransfer kembali sebagian modal yang disetorkan dan menyisakan sejumlah uang yang ingin diinvestasikan saja.

c) Modal Minimal.

Jika modal yang dibutuhkan hanya sebesar Rp100.000,00 untuk membuka account , maka modal yang dibutuhkan untuk berinvestasi saham bahkan dapat lebih kecil lagi. Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan jumlah pembelian minimal adalah 100 lembar dengan minimal harga Rp50,00 per lembar. Jika dihitung-hitung, maka minimal modal investasi adalah  $Rp50,00 \times 100 = Rp5.000,00$ . Salah satu perusahaan yang cukup dikenal publik yang harganya saat ini Rp50,00- per lembar adalah PT Bakrie Telecom atau yang lebih dikenal dengan nama Esia.

d) Modal Ideal

Modal ideal berbeda-beda untuk setiap investor. hal itu sangat tergantung dengan kemampuan finansial masing-masing investor. Namun secara prinsip modal yang ideal harus memenuhi tiga syarat antara lain :

- 1) Cukup untuk membeli saham dari emiten yang memiliki fundamental baik dan dikenal publik.
- 2) Memungkinkan investor untuk melakukan diversifikasi portfolio.
- 3) Memungkinkan investor untuk melakukan *average down* atau *average up*.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari bekerja sama dengan IDX dengan membuka Galeri Investasi Syariah (GIS). Kehadiran GIS ini diharapkan mampu menunjang dan memfasilitasi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Syarat untuk membuka account nya cukup mudah yakni dengan membawa fotokopi KTP, fotokopi Buku Tabungan serta matriai 10 ribu. Setelah persyaratan dilengkapi, selanjutnya calon investor dimintai untuk mengisi formulir pendaftaran serta biaya pendaftaran sebesar Rp 100.000,00- dimana biaya ini akan menjadi saldo rekening yang sudah bisa digunakan untuk membeli produk investasi di pasar modal.

### **2.2.3. Penggunaan Aplikasi Profits Anywhere**

#### **1. Pengertian Penggunaan Aplikasi Profits Anywhere**

Terdapat 2 arti kata 'penggunaan' di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang masuk ke dalam kelas kata nomina (kata benda). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu. Arti lainnya dari penggunaan adalah pemakaian. Penggunaan berasal dari kata dasar guna. Penggunaan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga penggunaan dapat

menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Menurut (Wulandari, 2000) menjelaskan bahwa penggunaan adalah waktu untuk melakukn aktifitas tertentu (durasi) dengan jumlah ulangan tertentu dan dalam jangka waktu tertentu (frekuensi). Sedangkan Menurut (Salim, 1991) arti kata penggunaan adalah proses menggunakan sesuatu.

Profits anywhere adalah fitur anywhere yang ditambahkan pada profits online trading sehingga memungkinkan nasabah untuk menyampaikan sendiri penawaran jual dan/atau permintaan beli efek melalui gadget, baik kapanpun dan dimanapun. Fitur ini dilengkapi dengan validasi otomatis tanpa adanya intervensi dari perusahaan dan selanjutnya diteruskan ke JATS-Nest G. Selain itu, penawaran jual dan/atau permintaan beli yang sudah dikirim dan diterima melalui profits anywhere akan mendapatkan konfirmasi yang berupa *order ID* dan *Trade ID*. Fitur ini juga menampilkan data dan informasi perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara *realtime*.

Kemajuan teknologi erat kaitannya dengan investasi di pasar modal. Investasi tentu tidak akan berguna tanpa adanya sarana atau fasilitas yang mendukung kegiatan investasi. Teknologi diharapkan mampu membuat investor



lebih tertarik untuk berinvestasi. Melalui teknologi baru, investor akan lebih mudah memantau pergerakan harga saham melalui aplikasi profits anywhere, misal menggunakan iPad, Android, netbook, dan sebagainya. Investor tentu dapat mengakses informasi di pasar modal setiap saat, baik dengan paket internet maupun dengan jaringan *wireless* yang tersedia di berbagai tempat (Raditya, 2014). Berikut indikator yang mengukur penggunaan aplikasi profits anywhere (Putra, 2022) yaitu kemudahan dan manfaat.

Untuk mengakses *Profits Anywhere*, User harus memiliki User ID, Password dan PIN Trading. User yang sudah Login di *Profits Desktop* tidak dapat Login ke *Profits Anywhere* dalam waktu bersamaan.

Terhadap penggunaan *Profits Anywhere*, User dibebani biaya sehubungan dengan transaksi Efek yang mungkin dikenakan oleh Phintraco Securities sesuai ketentuan yang berlaku serta penggunaan fasilitas dan layanan fitur yang dikehendaki User.

## 2. Fitur dan Keunggulan

Pelayanan ini memiliki banyak keunggulan seperti :

- 1) Login
- 2) Change Password
- 3) Market Info :

- a) *Indices*, untuk menampilkan posisi index terakhir saat ini.
  - b) *Order book*, untuk menampilkan harga bid dan offer, serta volume saham secara detail.
  - c) *Shares summary*, untuk menampilkan pergerakan 5 (lima) saham teraktif berdasarkan volume, nilai dan/atau frekuensi.
  - d) *Chart*, untuk menampilkan pergerakan harga dan volume harian saham dalam 3 (tiga) bulan terakhir.
  - e) *Shares information*, untuk menampilkan informasi perusahaan, informasi harga dan informasi keuangan.
  - f) *Shares monitor*, untuk menampilkan pergerakan 5 (lima) saham berdasarkan keinginan nasabah.
  - g) *Running trade*, untuk menampilkan pergerakan semua transaksi saham di bursa secara realtime.
- 4) *Trading* :
- a) *Buy order*, untuk membeli saham.
  - b) *Sell order*, untuk menjual saham.
  - c) *Order status*, untuk menampilkan status transaksi dan mengubah status transaksi saham (yang belum matched).
  - d) *Match order*, untuk menampilkan status transaksi yang sudah matched.

- e) *Portfolio*, untuk menampilkan daftar saham dan limit transaksi nasabah.
- 5) Funds:
- a) *Cash deposit confirmation*, untuk konfirmasi deposit nasabah ke Phintraco Securities.
  - b) *Cash transfer instruction* untuk transfer deposit dari Phintraco Securities ke rekening nasabah.
- 6) Tools:
- a) News, untuk menampilkan berita saham.
  - b) SMS alarm, untuk menginformasikan via SMS atau desktop aplikasi, bila saham menyentuh harga tertentu.
  - c) Change password, untuk mengganti Password.
  - d) Change PIN, untuk mengganti PIN Trading.
  - e) About, untuk menampilkan profile aplikasi.
  - f) Disclaimer, untuk menyampaikan disclaimer.

#### 2.2.4. Minat Investasi

##### 1. Pengertian Minat Investasi

Pengertian minat menurut para ahli sebagai berikut:

- 1) Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar, (2011:176). Minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung.

Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu meliputi :

- a) Ketertarikan : dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang
  - b) Keinginan : ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki
  - c) Keyakinan : ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan
- 2) Ikhwan Susisla Dan Fatchurrahman, (2014:140). Minat adalah salah satu aspek psikologi yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap keputusan yang akan dilakukan dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang hendak mereka lakukan. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu meliputi :

- a) Dorongan dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian).
  - b) Dorongan dari pihak luar (misalnya: lingkungan, sekolah dan masyarakat).
- 3) Yuliana Susilowati, (201:133). Minat didefinisikan sebagai perhatian, kesukaan, kecenderungan hati, kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu meliputi :
- a) Ketertarikan
  - b) Minat Investasi
  - c) Keinginan
  - d) Keyakinan
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat
- Menurut Fatmasari, A. D (di kutip dalam DianSyaputri, 2021) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi minat dikelompokkan menjadi dua yaitu:
- a) Dorongan dari dalam diri individu (misal: bobot, umur, jenis kelamin, kepribadian, pengalaman, perasaan mampu).
  - b) Dorongan dari pihak luar (misalnya: lingkungan, sekolah dan masyarakat).

### 2.2.5. Pasar Modal Syariah

#### 1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal menurut (Pajar, 2017) menjelaskan bahwa pasar modal Indonesia yang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan gabungan dari dua bursa efek yakni Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 30 Oktober 2007. Sedangkan Menurut Sunariyah (di kutip dalam Mardiyana, 2019) pasar modal merupakan tempat bertemunya antara penawaran dengan permintaan surat berharga, dan ditempat itulah para pelaku pasar seperti individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus funds*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten.

Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Menurut (Martalena et al.,2011), secara teoritis pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang memerlukan dana jangka panjang (Hermawati,

2018). Pasar modal dapat disimpulkan sebagai wadah yang mempertemukan emiten sebagai pihak yang membutuhkan dana dengan investor sebagai pihak yang menyediakan dana, yang pada dasarnya tidak berbeda dengan pasar tradisional dimana ada pedagang, pembeli dan proses transaksi jual beli, hanya saja produk yang diperjual belikan di pasar modal adalah saham, obligasi, sukuk, dan reksadana.

Tujuan dari berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu keuntungan yang didapat adalah deviden dari investasi dipasar modal. Dalam Al-Quran melarang untuk memberikan harta kepada orang yang belum mampu mengelolanya (Q.S. An-Nisa : 5)

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Terjemahnya: *“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akal nya, harta yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.”* (Q.S. An- Nisa’ [4] : 5)

Tafsir ayat tersebut berkenaan dengan seorang wali dari anak-anak maupun anak yatim agar tidak memberi harta milik mereka ketika belum mampu untuk mengelolanya, karena hal tersebut justru akan mendapatkan kemudharatan daripada manfaat. Oleh karenanya sebagai wali yang berhak untuk mengelola harta tersebut dan perlu dikembangkan

hartanya untuk memenuhi kebutuhan dan pakaiannya dari hasil pengelolaan tersebut, karena dalam ayat tersebut dikatakan *fiha* (وَأَرْزُقْهُم فِيهَا) bukan *minhā*, yang artinya harta pokok bukan untuk dibelanjakan untuk kebutuhannya, karena jika harta yang pokok yang digunakan maka akan habis hartanya, oleh sebab itu kata *fiha* merupakan harta yang ada di dalamnya yang berarti hasil daripada harta yang dikelola. Aktivitas ekonomi untuk melakukan pengelolaan harta disebut dengan investasi yang mana uang merupakan salah satu modal untuk melakukan investasi, namun bukan itu tujuan utama dari ayat tersebut karena yang terpenting adalah hubungan harmonis antar warga yang harus terpelihara.

Pada tafsir ayat di atas dapat diketahui bahwa menyerahkan harta kepada orang yang belum mampu untuk mengurusnya makan akan menjadi sia-sia, dari dasar itulah pasar modal syari'ah sudah terbukti mampu untuk mengelola dana dari investor yang telah menyerahkan sebagian hartanya untuk dikembangkan. Oleh karena itu, penanaman modal tersebut sangat diperbolehkan agar harta yang diinvestasikan akan lebih terurus dengan baik.

## 2. Manfaat Pasar Modal

Adapun beberapa manfaat pasar modal (Darmadji, 2001) sebagai berikut:



- a) Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- b) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diverevikasi
- c) Menyediakan leading indicator bagi tren ekonomi suatu negara.
- d) Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- e) Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
- f) Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
- g) Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
- h) Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan diverevikasi investasi. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses kontrol sosial.

### 3. Instrumen Pasar Modal

Pendapat (Martalena et al., 2011) bahwa instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (lebih dari 1 tahun) seperti saham,

obligasi, waran, *right*, reksadana, dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *futures*, dan lain-lain. Dan diantara semua instrumen keuangan tersebut, saham adalah yang paling banyak dikenal di kalangan masyarakat. Menurut (Sunariyah, 2011) instrumen pasar modal terdiri dari:

1) Saham

Menurut (Fahmi, 2015) saham diartikan sebagai kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal suatu perusahaan yang tercantum jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti hak serta kewajiban jelas kepada setiap pemegangnya. Ada Saham Biasa (*Common Stock*) dan Saham Preferen (*Preferrend Stock*). Saham Biasa yang paling dikenal masyarakat dan banyak digunakan. Sedangkan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa disebut Saham Preferen, karena menghasilkan pendapatan tetap, tetapi bisa tidak mendatangkan hasil yang dikehendaki investor (Sunariyah, 2011).

2) Obligasi

Obligasi merupakan sebuah lembaran kertas surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pembeli dana (pemodal) dengan yang diberi dana (emiten). Menurut (Tandelilin, 2010) obligasi merupakan suatu sekuritas yang berisi janji untuk

memberi pembayaran tetap sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

### 3) Right

Right merupakan surat berharga yang memberikan hak bagi pemodal untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan.

### 4) Waran

Waran ini hampir sama dengan right yaitu hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang sudah ditentukan.

### 5) Reksa Dana

Menurut (Sunariyah, 2011) menjelaskan bahwa bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka, bisa menggunakan reksadana sebagai salah satu alternatif investasi, yaitu memudahkan investor yang mempunyai keinginan kuat untuk berinvestasi namun tidak mempunyai waktu yang cukup dan pengetahuan yang dimiliki terbatas.

## 4. Peran Pasar Modal

Peranan dalam pasar modal suatu negara dapat dilihat dari 5 (lima) segi sebagai berikut (Sunariyah, 2011):

- 1) Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dengan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjual belikan, dengan memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi tanpa tatap muka.
- 2) Pasar modal memberikan kesempatan kepada para pemodal untuk menentukan hasil (return) yang diharapkan.
- 3) Memberi kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham atau surat berharga lain yang dimiliki.
- 4) Menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian.
- 5) Pasar modal mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga.

#### 5. Kelembagaan Pasar Modal

Dalam pasar modal terdapat lembaga-lembaga yang mempunyai peranan dan fungsi yang berbeda-beda dalam menjalankan kegiatan di pasar modal dan saling menunjang kepentingan pihak lain, yaitu:

- 1) Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan)

Bapepam ini lembaga yang berada di bawah Kementerian Keuangan Indonesia yang tugasnya membina, mengatur, dan mengawasi sehari-hari

kegiatan pasar modal serta merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang lembaga keuangan, untuk mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien serta melindungi kepentingan pemodal dan masyarakat (Sunariyah, 2011).

## 2) Emiten

Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum, yaitu pihak yang membutuhkan dana guna membelanjai operasi maupun rancangan investasi.

## 3) Perusahaan Efek

Perusahaan efek merupakan perusahaan yang telah memperoleh ijin usaha untuk melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara dagang efek, dan manajer investasi (Sunariyah, 2011).

## 4) Bursa Efek

Bursa efek berperan sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek, pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.

## 5) Investor atau Pemodal

Investor merupakan pihak yang melakukan kegiatan investasi atau yang menanamkan modalnya dalam efek yang diperdagangkan dalam pasar modal.

### 2.3. Grand Teori

1 Pengetahuan investasi: Menurut (Kusmawati, 2011) pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengambilan (*return*) investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Indikator yang mengukur pengetahuan investasi sebagai berikut:

- a) Pengetahuan Dasar Penilaian Saham
- b) Pengetahuan risiko investasi
- c) Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi

2 Modal minimal investasi: Menurut Pajar (2017) modal minimal merupakan modal yang digunakan untuk transaksi pembelian atau pengadaan untuk menunjang proses produksi. Besarnya modal yang dikeluarkan tergantung dari jenis produk investasi yang akan dibeli, dalam bentuk saham atau non aset tetap lebih murah dibandingkan modal investasi untuk aset tetap misalnya tanah, gedung, mesin, dan lainnya. Berikut indikator yang digunakan:

- a) Modal sebagai syarat utama
- b) Besaran modal
- c) Manajemen modal

3 Penggunaan Aplikasi Profits Anywhere: Profits anywhere adalah fitur anywhere yang ditambahkan pada profits online trading sehingga memungkinkan nasabah untuk menyampaikan sendiri penawaran jual dan/atau permintaan beli efek melalui gadget, baik kapanpun dan dimanapun. Fitur ini dilengkapi dengan validasi otomatis tanpa adanya intervensi dari perusahaan dan selanjutnya diteruskan ke JATS-Nest G. Berikut indikator yang mengukur penggunaan aplikasi profits anywhere ( Putra, 2022) yaitu: kemudahan dan manfaat

4 Minat Berinvestasi: Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar, (2011:176) minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung. Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu meliputi :

- a) Ketertarikan
- b) Keinginan

c) Keyakinan

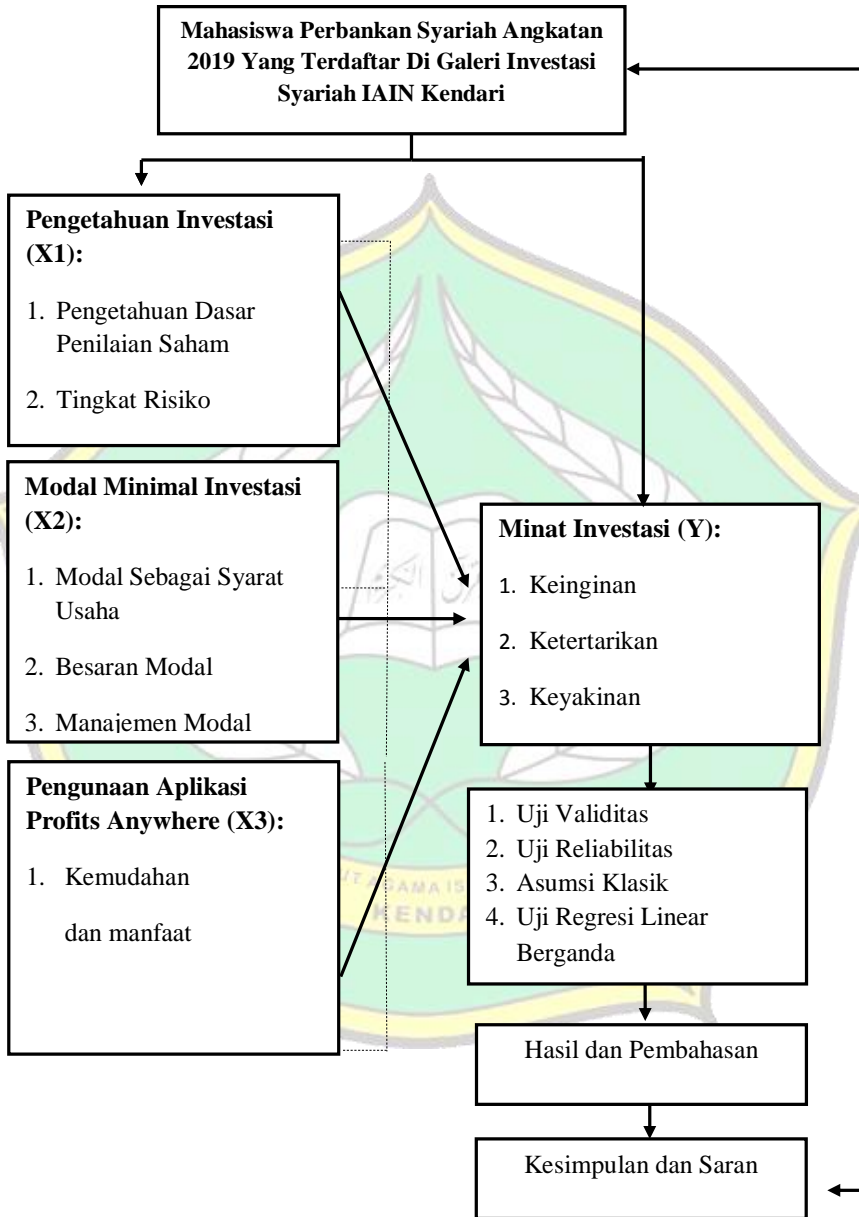
## 2.4. Kerangka Pikir

Sebuah penelitian dengan metode kuantitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar lebih terarah. Oleh karena itu, dibutuhkan kerangka pikir untuk mengembangkan konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2011) kerangka berpikir adalah merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:





**Bagan 2.1**  
**Kerangka Pikir**



Sumber: diolah dilapangan, Tahun 2023.

## 2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2018). Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan pada teori penelitian ini telah diuraikan sebelumnya, adapun hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.
- H<sub>2</sub> : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.
- H<sub>3</sub> : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Aplikasi Pofits Anywhere terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.
- H<sub>4</sub> : Diduga ada pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Penggunaan Aplikasi Profits Anywhere secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah